

# **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Nurdyansyah**

**Fitriyani Toyiba**

*Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah sidoarjo  
Jl Majapahit, 666 B Sidoarjo*

Email :[Nurdyansyah@umsida.ac.id](mailto:Nurdyansyah@umsida.ac.id)

Email :[Fitriyanitoyiba@gmail.com](mailto:Fitriyanitoyiba@gmail.com)

## **Abstrak**

Strategi pembelajaran aktif diimplementasikan sejak kini. Selama proses belajar lebih sering didefinisikan sebagai guru yang menjelaskan materi dan mendengarkan siswa yang dianggap sebagai interaksi pasif. Bagian dari makalah ini adalah untuk membahas pembelajaran aktif, terutama di sekolah dasar dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan contoh pembelajaran terapan di sekolah sejauh mungkin. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif di Indonesia akan berubah bahkan peserta didik enggan menjadi pelajar yang terlibat dan apresiasi penuh. Dengan belajar aktif dan hati-hati, perencanaan, pengajaran yang bijaksana, kualitas pembelajaran akan meningkatkan perhatian peserta didik untuk mengikuti proses belajar yang ingin didapat. Kesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan secara aktif menggunakan pengetahuan baru yang didapat dan mudah dipahami. Adanya strategi pembelajaran ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Aktif, Hasil Belajar**

## **PENDAHULUAN**

Dalam UU kita pada nomor No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menerangkan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila yang berakar pada nilai keagungan agama, kebudayaan nasional Indonesia yang menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nurdyansyah & Luly Riananda. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2, 929-930.

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.<sup>2</sup>

Pembelajaran dimaksudkan untuk tercapainya tujuan tertentu agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien.<sup>3</sup> Belajar secara utuh dapat berarti proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>4</sup>

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal danberjenjang pada tingkat pendidikan dasar, cukup strategis dalam mewujudkanamanat pemerintah di bidang pendidikan. Pelaksanaan aspirasi tersebut tertuangdalam pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 tentang PendidikanDasar yang menyatakan bahwa, Pendidikan Dasar bertujuan memberi bekalkemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia serta mempersiapkansiswa untuk mengikuti pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Permasalahan di bidang pendidikan yang dihadapi adalah berlangsungnya pendidikan yang kurang bermakna bagi pengembangan pribadi dan watak siswa, yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran akan makna hakiki kehidupan<sup>6</sup>. Mata pelajaran yang berorientasi akhlak dan moralitas serta pendidikan agama kurang diberikan dalam bentuk latihan-latihan pengalaman untuk menjadi corak kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan oleh berbagai faktor dari dalam siswa sebagai pebelajar dan factor lingkungan. Faktor lingkungan terutama lingkungan sekolah yaitu proses pembelajaran.<sup>7</sup>

---

2 Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

3 Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 2.

4 Nurdyansyah. N., Eni fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2016), 1.

5 Departemen Pendidikan Nasional. 1994:30

6 Kementrian Pendidikan Nasional , 2010:1

7 Astuti, *Pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar ditinjau dari kreatifitas belajar siswa*. 2009 :15

Proses pembelajaran selama ini di sekolah terutama sekolah dasar lebih sering dilakukan secara pasif, artinya guru menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan. Padahal pendekatan belajar aktif telah dirintis secara serius oleh Balitbang Depdiknas sejak tahun 1979 dengan proyek yang dikenal sebagai Proyek Supevisi dan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).<sup>8</sup> Hasilnya kemudian direplikasikan di sejumlah daerah dimulai pada tingkat sekolah dasar sehingga secara bertahap diintergrasikan ke dalam Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, KBK 2004 dan KTSP 2006). Kenyataan yang terjadi pada saat penerapan di lapangan.<sup>9</sup>

Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator keefektifan pembelajaran matematika. Hasil belajar matematika yang tinggi menunjukkan bahwa proses belajar matematika tersebut efektif. Sebaliknya, hasil belajar matematika rendah menunjukkan indikasi ketidakefektifan proses belajar matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Zulkardi menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang rendah disebabkan oleh banyak hal, seperti: kurikulum yang padat, media belajar yang kurang efektif, strategi dan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang tepat, sistem evaluasi yang buruk, kemampuan guru yang kurang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, atau juga karena pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga siswa tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan pada umumnya siswa-siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sebagian besar waktu belajar diisi oleh guru melalui komunikasi satu arah. Kondisi seperti ini dapat mengakibatkan suasana belajar menjadi kurang interaktif dan menimbulkan sifat pasif dan apatis pada siswa yang akhirnya dapat mengakibatkan terhambatnya kemampuan berpikir kritis siswa terhadap berbagai informasi yang datang padanya. Beberapa ahli

---

<sup>8</sup>Huriah Rachmah, *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. 2012 :5

<sup>9</sup>Ibid,

<sup>10</sup>Supardi, *Pengaruh pembelajaran Matematika realistic terhadap hasil belajar*. 2014 :5

pendidikan berpendapat bahwa hasil pembelajaran di sekolah dasar dan menengah di Indonesia menunjukkan ketidakmampuan anak-anak menghubungkan antara apa yang dipelajari dan bagaimana pengetahuan itu dimanfaatkan untuk memecahkan permasalahan sehari-hari. Hal senada disampaikan oleh Sudarman yang menjelaskan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.<sup>11</sup>

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran**

#### **Pengertian Strategi Pembelajaran.**

Menurut Mulyasa “strategi pembelajaran yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik”. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.<sup>12</sup>

Menurut Morgan yang dikutip Toeti Soekanto dan Udin Saripudin Winataputra setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman disebut belajar. Dua konsep tersebut menjaditerpadu dalam satu kegiatan pada waktu terjadi interaksi antara guru dan siswa yang sama-sama aktif dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Menurut J. Salusu<sup>14</sup> strategi sebagai suatu senimenggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarnya melaihubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Dalam perkembangannya istilah strategi juga digunakan dalam bidang pendidikan atau pengajaran, sehingga muncul istilah strategi pengajaran atau strategi belajarmengajar. Strategi dalam pengertian yang sama dengan model yaitu untuk menggambarkan keseluruhan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan. Kemudian memberi batasan mengenai strategi belajar mengajar adalah

---

<sup>11</sup> Sabariah Sitepu, Hasruddin, Pengaruh strategi Pembelajaran berbasis masalah dan motivasi belajar biologi terhadap kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Lubukpakam. Guru Biologi. 2016 : 10

<sup>12</sup> Karismanto, Teknik, model dan strategi pembelajaran dalam matematika. Yogyakarta : 2003 : 8

<sup>13</sup> Ibid,

<sup>14</sup> Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi dalam Pembelajaran* , 1996: 8

sebagaimana digunakan untuk menunjukkan siasat atau keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang sangat kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan. Secara singkat strategi pembelajaran pada dasarnya mencakup empat hal utama yaitu: (1) Penetapan tujuan pengajaran; (2) Pemilihan sistem pendekatan belajar mengajar; (3) Pemilihan dan penetapan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar; dan (4) Penetapan kriteria keberhasilan proses belajar mengajar dari evaluasi yang dilakukan.<sup>15</sup>

Menurut Raka Joni<sup>16</sup> mengatakan bahwa strategi belajar mengajar adalah beberapa alternatif model, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Istilah lain yang juga dipergunakan dan sama maksudnya dengan strategi belajar mengajar adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Implementasi konsep strategi pembelajaran dalam kondisi proses belajar mengajar ini ada beberapa pengertian sebagai berikut.<sup>17</sup>

1. Strategi pembelajaran merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.
2. Strategi pembelajaran merupakan garis besar bertindak dalam mengelola proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, dan efisien.
3. Strategi dalam proses pembelajaran merupakan suatu rencana yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.
4. Strategi merupakan pola umum perbuatan guru dan peserta didik di dalam perwujudan pembelajaran. Pola ini menunjukkan macam dan

---

<sup>15</sup> Karismanto, Teknik, model dan strategi pembelajaran dalam matematika. Yogyakarta : 2003 : 12

<sup>16</sup> Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi dalam Pembelajaran*, 1996: 9

<sup>17</sup> Karismanto, Teknik, model dan strategi pembelajaran dalam matematika. Yogyakarta : 2003 :

urutan perbuatanyang ditampilkan guru dan peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa pembelajaran.

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik simpulan bahwa strategipembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umumkegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuaninstruksional yang telah ditetapkan.

Strategi dan ciri Pengajaran dalam menghadapi perbedaan modalitas belajar peserta didik :<sup>18</sup>

1. Strategi pembelajaran menghadapi orang visual :
  - a. menggunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta
  - b. Menggunakan warna untuk menandai hal – hal penting
  - c. dirangsang untuk membaca buku-buku berilustrasi
  - d. Menggunakan multimedia (film, lagu, dll)
  - e. Mendorong anak mengilustrasikan fikiran-fikirannya dan gambar
2. Strategi belajar menghadapi orang kinestetik
  - a. Jangan paksakan belajar dalam waktu yang lama
  - b. Mengajak anak belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya
  - c. Mengizinkan anak mengunyah permen karet saat belajar
  - d. Menggunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan
  - e. Mengizinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan music
3. Strategi belajar menghadapi auditorial
  - a. Melibatkan peserta didik berpartisipasi untuk diskusi
  - b. Mendorong peserta didik membaca materi pelajaran dengan suara keras
  - c. Menggunakan iringan music untuk mengajar
  - d. Mendiskusikan ide dengan peserta didik secara verbal
  - e. Membiarkan anak merekam pembelajaran dan mengulangi lagi di rumah

## **Hasil Belajar**

---

<sup>18</sup> Nurdyansyah, Andiek Widodo, Inovasi Teknologi Pembelajaran , 2015 : 51-53

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah merekamenerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar padadasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat<sup>19</sup>.

Menurut Singgih D. Gunarsaprestasi belajar adalah hasil maksimum yang dapat dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar”.

Menurut Saifudin Azwar prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar”.<sup>20</sup>

Menurut John M.Keller yang dikutip Mulyono Abdurrahman hasil belajar adalah sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.” Selanjutnya dikemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak. Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Menurutnyaperbuatan merupakan petunjuk proses belajar telah terjadi, dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam, yaitu pengetahuan dan keterampilan.<sup>21</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut faktor eksternal.<sup>22</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.Selanjutnya dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi menurut definisi tersebut yang dimaksud prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.serta nilai dan sikap. Selain perubahan tingkah laku prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa

---

<sup>19</sup> Khusnul Khotimah, Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar di tinjau dari aktifitas belajar. Surakarta:2016 :14

<sup>20</sup> Ibid,

<sup>21</sup> Ibid

<sup>22</sup> Ibid

setelah mereka menerima pengalaman belajar. Prestasi belajar diukur dengan tes pelajaran atau tes pendidikan.<sup>23</sup>

Menurut Ngalim Purwanto prestasi belajar yang diperoleh seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang variabelnya bersifat majemuk. Faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu: (1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, meliputi kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, (2) Faktor yang ada di luar individu, yang disebut faktor sosial, meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, alat pelajaran, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melaksanakan belajar dapat ditentukan seberapa besar hasil belajar yang dicapai seseorang. Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar. Jadi Hasil belajar adalah merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar pada diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar.

Belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam seluruh tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Kemampuan belajar yang dimiliki oleh manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Kemampuan ini untuk mencapai perkembangan kebudayaan yang lebih tinggi. Misalnya para ilmuwan berusaha terus menemukan sumber-sumber energi yang baru, dengan menggunakan hasil penemuan ilmiah yang digali oleh generasi terdahulu terjadi karena manusia dibekali berbagai kemampuan. Dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki manusia dapat memenuhi dan mengusahakan keinginan

---

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> Khusnul Khotimah, Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar di tinjau dari aktifitas belajar. Surakarta:2016 :15

dan kebutuhannya, sehingga mencapai taraf hidup yang lebih baik. Berbagai definisi belajar dikemukakan para ahli antara lain sebagai berikut.

### **Evaluasi Hasil Belajar dan Pembelajaran**

Setiap proses pembelajaran harus dipastikan telah berjalan dan mencapai hasil sebagaimana yang ditetapkan dalam RPP, sehingga harus terus dievaluasi terhadap seluruh proses pembelajarannya. Evaluasi ini meliputi evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang mampu dicapai oleh peserta didik. Hasil evaluasi yang telah dilakukan dijadikan pijakan oleh guru agar dapat mengambil langkah – langkah tindak lanjut yang dinilai terbaik dan bisa dilakukan baik oleh guru, peserta didik, orangtua peserta didik, maupun penyelenggara sekolah lainnya.<sup>25</sup>

### **KESIMPULAN**

1. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.
2. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
3. Kegiatan-kegiatan kelas yang dapat membantu untuk mengarahkan peserta didik menjadi aktif antara lain adalah Pembelajaran aktif untuk memperbaiki perilaku.

---

<sup>25</sup>Nurdyansyah, andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. 2015 : 58

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, *Pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar ditinjau dari kreatifitas belajar siswa*. 2009
- Departemen Pendidikan Nasional. 1994
- Huriah Rachmah, *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. 2012
- Khusnul Khotimah, *Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar di tinjau dari aktifitas belajar*. Surakarta: Tiga Serangkai. 2016.
- Karismanto, *Teknik, model dan strategi pembelajaran dalam matematika*. Yogyakarta : 2003
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi dalam Pembelajaran*, 2015
- Sabariah Sitepu, Hasruddin, *Pengaruh strategi Pembelajaran berbasis masalah dan motivasi belajar biologi terhadap kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Lubukpakam*. Guru Biologi. 2016.
- Nurdyansyah, N, Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center. 2105.
- Nurdyansyah & Luly Riananda. *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2, 2016.
- Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 2017.
- Nurdyansyah. N., Eni fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo:Nizamia Learning Center. 2016.